

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dibuat sesuai dengan pertanyaan penelitian.

##### **1. Kondisi Objektivitas Remaja Tunarungu dalam Keterampilan Memelihara Kesehatan Alat-alat Reproduksi**

Kedua subjek penelitian mengetahui jenis kelamin namun salah satu subjek belum mengetahui alat kelamin lawan jenisnya yakni alat kelamin pria. Sedangkan nama-nama dari alat kelamin, semua subjek belum mengetahuinya.

Salah satu dari kedua subjek dalam hal ini seorang remaja tunarungu putri hanya mengetahui jenis pembalut yang biasa digunakan pada siang hari. Kedua subjek baru mengetahui bagian atas dan bagian bawah pembalut sedangkan bagian depan dan bagian belakang belum diketahuinya.

Waktu pergantian pembalut belum diketahui oleh kedua subjek penelitian, mereka mengganti pembalut ketika dirasa pembalut yang dipergunakan sudah penuh. Sedangkan jika darah haid yang keluar sedikit, pembalut tidak mereka ganti dari pagi sampai sore bahkan sampai esok hari.

Salah satu subjek belum mahir dalam memasang pembalut, begitu juga pada saat mencuci pembalut dan cara membungkus pembalut sebelum

dibuang. Dalam hal mencuci celana dalam, salah satu subjek belum bersih mencucinya. Darah yang menempel pada celana masih terlihat. Kedua subjek menunjukkan bahwa dalam membersihkan vagina belum benar seperti yang seharusnya yaitu dari arah depan menuju arah belakang.

Kedua subjek belum mengetahui mandi junub apalagi memiliki keterampilan tentang tata cara mandi junub, istilah mandi junub pun baru diketahuinya.

## **2. Kebutuhan-kebutuhan Remaja Tunarungu dalam Keterampilan Memelihara Kesehatan Alat-alat Reproduksi**

Kebutuhan remaja tunarungu putri pada saat haid yaitu pengetahuan dan tata cara tentang alat yang digunakan pada saat haid, pengetahuan dan tata cara mencuci pembalut serta cara membungkus pembalut sebelum membuangnya, tata cara mencuci celana dalam dan tata cara mencuci vagina yang benar. Sedangkan kebutuhan remaja tunarungu setelah mengalami haid adalah keterampilan tentang tata cara mandi junub.

## **3. Program Pembelajaran Memelihara Kesehatan Alat-alat Reproduksi pada Remaja Tunarungu**

Program pembelajaran ini terdiri dari tiga bab yaitu bab satu berisi tentang Dasar Pemikiran, Tujuan Program, Petunjuk Pelaksanaan Program, Asesmen Peserta Didik. Bab dua berisi tentang Pengertian, Ruang Lingkup Program, Metoda, Alat dan Media yang digunakan, Waktu Pelaksanaan

Program, Garis Besar Program Pembelajaran, Program Pembelajaran Individual dan Satuan Pembelajaran Individual. Sedangkan bab tiga berisi tentang Evaluasi Program.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan dan temuan dari lapangan, maka ada beberapa hal yang akan direkomendasikan yaitu:

### **1. Bagi Orangtua**

Program ini dapat dimanfaatkan oleh orangtua di rumah untuk menindaklanjuti kegiatan yang dilakukan di sekolah yang berkaitan dengan keterampilan memelihara kesehatan alat-alat reproduksi pada remaja tunarungu, sehingga remaja tunarungu memiliki rasa percaya diri ketika mengalami haid.

### **2. Bagi Guru**

Program ini dapat dimanfaatkan oleh guru di sekolah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada remaja tunarungu yang akan mengalami masa haid untuk pertama kalinya, atau pun remaja tunarungu yang baru mengalami masa haid, serta remaja tunarungu yang sudah lama mengalami haid.

### 3. Bagi Sekolah

Program ini sebagai salah satu alternatif dalam mengakomodasi kebutuhan remaja tunarungu pada saat haid oleh karena itu diharapkan dapat diterapkan di sekolah. Pihak sekolah dapat melengkapi media pembelajaran yang dibutuhkan serta menyediakan ruangan yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan seputar haid.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menghasilkan program yang belum diuji cobakan (hipoptetik) oleh karena itu direkomendasikan adanya penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas program sehingga dapat dipergunakan dalam lingkup yang lebih luas.